

Debora Christy Doa. (12120120003). STUDI KASUS PENYESUAIAN PERNIKAHAN PASANGAN SUAMI ISTRI YANG BERLATAR BELAKANG ETNIS JAWA DAN ETNIS TIONGHOA. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan Surabaya (2015).

ABSTRAK

Pernikahan antar etnis adalah pernikahan yang meleburkan dua kebudayaan atau lebih yang berbeda dari tiap pasangan suami istri. Di dalam pernikahan antar etnis, pasangan suami istri melakukan penyesuaian pernikahan. Fokus penelitian kualitatif ini adalah sepasang suami istri, yaitu Dani yang berlatar belakang etnis Jawa, dan Lani yang latar belakang etnis Tionghoa, yang telah menjalani kehidupan pernikahan selama empat tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran proses penyesuaian pasangan suami istri beda etnis. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri pasangan suami istri terhambat oleh adanya sikap etnosentrisme dari masing-masing individu. Pasangan suami istri juga mengalami kesulitan dalam pengaturan keuangan keluarga inti, dan beradaptasi dengan keluarga pasangan termasuk adat kebiasaan yang berlaku dalam budaya masing-masing keluarga. Pasangan yang akan menikah beda etnis, dapat mempelajari nilai-nilai budaya pasangannya agar dapat meminimalisasi konflik dalam pernikahan. Upaya untuk mengatasi konflik adalah dengan mempertahankan janji pernikahan, menjaga komunikasi dan menjaga kehidupan kerohanian dalam pernikahan.

Kata kunci: Pernikahan antar etnis, penyesuaian pernikahan, Jawa, Tionghoa.

Debora Christy Doa. (12120120003). A CASE STUDY OF MARRIAGE ADJUSTMENT IN A COUPLE WITH JAVANESE AND CHINESE ETHNIC BACKGROUDS. Thesis. Bachelor Strata 1. Surabaya: Faculty of Psychology Pelita Harapan University Surabaya (2015).

ABSTRACT

A multi-ethnic marriage is a marriage that involves two different cultures or more from either the husband or the wife. In a multi-ethnic marriage, the couple need to adjust in their marriage life. This qualitative research focuses on a married couple, Dani, who is Javanese and Lani, who is Chinese. They have been married for four years. The purpose of this research is to identify the adjustment process of couples with different ethnical backgrounds in the marriage life. This research uses a case study method. Semi-structured interviews and participative observation methods are used as the data aggregation method. The results of this research represent that the married couple's adjustment is hampered by the ethnocentric attitude that rises from each individual. The married couple also experienced difficulties in financial adjustments in the core family, and adjusting to the tradition and norms of the extreme family of the partner. Couples with different ethnicities who are getting married can learn the cultural values of their partners in order to minimize conflict in marriage. The effort made by the married couple in resolving conflicts is by maintaining their marriage vow, maintaining communication, and maintaining their spiritual life in marriage.

Keywords: Multi-ethnic marriage, marriage adjustment, Javanese, Chinese.